

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari penelitian mengenai pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Tingkat Pengembalian Modal (ROE) dan Rasio Perputaran Kas terhadap Harga Saham pada Sektor Industri Barang dan Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Perkembangan pertumbuhan penjualan perusahaan sektor industri barang dan konsumsi rata-rata mengalami penurunan, yakni pada tahun 2017, 2018 dan tahun 2020. Hal tersebut disebabkan karena sejumlah perusahaan melakukan PHK terhadap para karyawannya sehingga masyarakat menengah ke bawah kehilangan pekerjaannya dan membuat daya beli menurun, selain itu disebabkan oleh adanya depresiasi rupiah, suku bunga yang lebih tinggi dan harga minyak dunia yang naik sehingga membuat daya beli masyarakat terkikis. Terakhir, penurunan pertumbuhan penjualan disebabkan karena adanya pandemi Covid-19 yang membuat pemerintah menerapkan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) sehingga aktivitas ekonomi terhambat khususnya pada tingkat konsumsi yang menurun. Sedangkan kenaikan terjadi pada tahun 2019 di mana penjualan pada beberapa perusahaan rata-rata stabil karena meningkatnya volume penjualan.

2. Perkembangan Tingkat Pengembalian Modal (ROE) pada perusahaan sektor industri barang dan konsumsi periode 2016-2020 rata-rata mengalami penurunan khususnya pada tahun 2017, 2018 dan 2020. Hal tersebut disebabkan karena laba bersih yang didapatkan oleh perusahaan tidak lebih besar atau tidak melampaui ekuitas (modal) yang telah dikeluarkan. Sebaliknya, kenaikan tingkat pengembalian modal (ROE) yang terjadi karena laba bersih yang diperoleh oleh perusahaan mampu melampaui ekuitas (modal) yang telah dikeluarkan.
3. Perkembangan Rasio Perputaran Kas pada perusahaan Sektor Industri Barang dan Konsumsi periode 2016-2020 rata-rata mengalami penurunan. Penurunan tersebut disebabkan oleh penjualan yang dihasilkan oleh perusahaan-perusahaan tersebut cenderung terus menurun sehingga berakibat terhadap jumlah perputaran kas yang terjadi.
4. Harga saham pada perusahaan Sektor Industri dan Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia cenderung mengalami kenaikan dan penurunan. Kenaikan disebabkan oleh adanya aksi beli pada emiten yang dilakukan oleh para pelaku pasar dan dipengaruhi oleh nilai mata uang rupiah terhadap dolar. Sedangkan penurunan disebabkan oleh disebabkan oleh adanya pandemi Covid-19 dan performa sektor barang konsumsi primer yang kurang menarik minat konsumen.

5. Pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap Tingkat Pengembalian Modal (ROE) pada Perusahaan Sektor Industri Barang dan Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
6. Berikut merupakan kesimpulan dari hasil penelitian Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Tingkat Pengembalian Modal (ROE) dan Rasio Perputaran Kas terhadap Harga Saham pada Sektor Industri Barang dan Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 baik secara parsial maupun simultan.
 - a. Secara parsial, pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan Sektor Industri Barang dan Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.
 - b. Secara parsial, tingkat pengembalian modal (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Sektor Industri Barang dan Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
 - c. Secara parsial, rasio perputaran kas berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan Sektor Industri Barang dan Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
 - d. Secara simultan, Pertumbuhan Penjualan, Tingkat Pengembalian Modal (ROE) dan Rasio Perputaran Kas berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan Sektor Industri Barang dan Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

5.2. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penulis bermaksud memberikan saran yang diharapkan bermanfaat bagi pihak lembaga maupun peneliti selanjutnya, yaitu:

1. Diharapkan perusahaan dapat meningkatkan kinerja perusahaannya khususnya dalam aspek penjualan, tingkat pengembalian modalnya dan juga keefektifan perputaran kas yang terjadi di perusahaan dalam setiap periode. Apabila kas sering berputar dan efektif dalam penggunaannya, maka perusahaan dikatakan memiliki kinerja dan pengelolaan kas yang bagus sehingga investor akan memiliki minat untuk berinvestasi pada perusahaan yang bersangkutan.
2. Bagi para peneliti selanjutnya, diharapkan untuk memiliki lebih banyak sumber atau referensi yang dikaji agar hasil penelitian yang akan diperoleh nanti lebih lengkap lagi. Selain itu, diharapkan peneliti selanjutnya lebih mempersiapkan diri dalam proses pengambilan, pengumpulan dan pengolahan data sehingga penelitian bisa dilaksanakan dengan baik.